



KR-Thoha

Upacara memperingati Hari Kartini Tahun 2025 saat berlangsung di SMP Mutual Kota Magelang, Senin (21/4).

PERINGATI HARI KARTINI 2025 SMP Mutual Gelar Berbagai Kegiatan

MAGELANG (KR) - Memperingati Hari Kartini Tahun 2025, beberapa kegiatan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Satu Alternatif (Mutual) Kota Magelang, Senin (21/4). Tidak hanya upacara bendera, tetapi juga lomba membaca puisi hingga lomba pakaian unik yang dikenakan siswa peserta upacara.

Hal ini dibenarkan Kepala SMP Mutual Kota Magelang Wasi'un SPdI MPdI kepada KR usai upacara memperingati Hari Kartini 2025, Senin. Dia menyebutkan, rangkaian kegiatan upacaranya juga agak berbeda. Acara upacara menggunakan Bahasa Jawa, semenjak aba-aba yang dipakai dalam upacara, sambutan atau amanat pembina upacara. Doa juga menggunakan Bahasa Jawa. Hal ini juga untuk melestarikan budaya Jawa, di sisi lain RA Kartini juga berasal dari wilayah Jawa Tengah.

Beberapa lomba juga dilaksanakan, di antaranya pakaian unik yang dikenakan siswa, lomba baca puisi, menyanyi, pidato Bahasa Jawa, cosplay tokoh maupun lainnya. Di antara siswa ada yang mengenakan baju adat, namun ada juga yang mengenakan batik. Diantara siswa ada yang mengenakan baju adat daerah di wilayah Indonesia seperti Papua maupun lainnya.

Wasi'un mengungkapkan, dalam kegiatan ini diutamakan mengenakan baju adat. Jika tidak, alternatifnya mengenakan batik bebas. Dalam surat yang dikirimkan kepada orangtua siswa juga disebutkan siswa putri dimohon tidak menggunakan make up berlebihan..

(Tha)-d

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP Kunjungi Area Konservasi di Klaten dan Boyolali

KLATEN (KR) - Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq mengunjungi Taman Keekaragaman Hayati (Kehati) AQUA Klaten, Jumat (18/4/2025). Dia melihat proses konservasi berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS) dan implementasi skema Pembayaran Jasa Lingkungan (PJJ) yang dikembangkan oleh AQUA Klaten bersama mitra di Sub DAS Pusur.

Selain itu Menteri Hanif juga mengunjungi daerah konservasi di Dusun Gumuk, Mriyan, Kabupaten Boyolali. Konservasi sumber daya air merupakan salah satu fokus jangka panjang pemerintah. Untuk itu, Kementerian Lingkungan Hidup secara konsisten mendorong berbagai upaya konservasi yang terintegrasi, inklusif dan berkelanjutan.

"Konservasi sumber daya alam dari hulu ke hilir sangat penting, karena ekosistem bersifat saling terhubung. Saya berharap skema PJJ yang melibatkan berbagai sektor seperti ini dapat discale-up dan direplikasi di berbagai wilayah lainnya di Indonesia," katanya.

Dalam kesempatan ini, Kementerian Lingkungan Hidup sekaligus memperkenalkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengembangan Sistem Pembayaran Jasa Lingkungan. Peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi multipihak dalam upaya pemanfaatan sumber daya yang efektif dan berkelanjutan.

VP General Secretary Danone Indonesia, Vera Galuh Sugijanto mengatakan, aksi kolektif pengelolaan sumber daya air terintegrasi dari hulu hingga hilir yang diinisiasi AQUA mempertegas tekad perusahaan dalam membantu pemerintah menciptakan kelestarian lingkungan.

"Kami menyadari bahwa mendorong keberlanjutan merupakan langkah penting untuk memberikan dampak nyata bagi kelestarian lingkungan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan yang tertuang dalam pilar kedua Danone Impact Journey, melestarikan lingkungan," kata Vera Galuh.

Bupati Boyolali, Agus Irawan, mengatakan program ini tidak hanya tentang memberikan insentif, tetapi juga mendorong kesadaran dan praktik pertanian di hulu yang mampu mencegah erosi dan menjaga keseimbangan air tanah di hilir. Selain berdampak positif bagi ekosistem, program ini juga menguntungkan secara ekonomi. Terlebih, debit mata air di sekitar kawasan konservasi berhasil menunjukkan tren yang lebih stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kami berharap akan lebih banyak masyarakat dan petani yang terlibat dalam inisiatif ini, serta dapat direplikasi di wilayah konservasi lainnya.

(Sit)-d

ADA KEMUNGKINAN TAMBAH KUOTA 901 Calhaj dari Temanggung Siap Berangkat

TEMANGGUNG (KR) - Pada musim haji 2025, Kabupaten Temanggung, bersiap memberangkatkan sebanyak 901 calon haji ke Tanah Suci. Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Temanggung Fatchur Rochman mengatakan 901 calon jemaah haji di Temanggung akan diberangkatkan dalam beberapa kelompok terbang (kloter).

"Calon jemaah haji akan diberangkatkan dalam 4 kloter, yakni 83,84, 85 dan 86. Mereka bergabung dengan calon jemaah haji daerah lain," kata dia, Senin (21/4)

Dia menyatakan, pada 2025 sebanyak 901 calon haji akan didampingi tujuh orang Petugas Pendamping Daerah (PHD). Mereka berangkat antara 25 dan 26 Mei 2025 mendatang. Sementara secara nasional berangkat mulai 1 Mei 2025.

Jadwal calon jemaah haji di Temanggung, kata dia, sedang melaksanakan manasik haji yakni dari tanggal 16 hingga 26 April 2025. Sementara untuk pelunasan pembiayaan akan berlangsung hingga 25 April mendatang. "Informasi dari Pemerintah Pusat, kemungkinan ada jemaah calon haji dari Temanggung bisa bertambah jika masih terdapat kuota," kata dia.

Fatchur Rochman menerangkan saat ini ada 65 calon haji cadangan yang siap mengisi kuota kosong, dari jumlah itu yang sudah melunasi sebanyak 55 calon haji.

(Osy)-d

TUNTUT PENYESUAIAN JAM OPERASIONAL TOKO GROSIR

Pedagang Pasar Cermai Geruduk Pemdes Purwosari

BANYUMAS (KR) - Puluhan pedagang Pasar Cermai Desa Purwosari, Baturredan, Banyumas, Senin (21/4) menggruduk Pemerintah Desa (Pemdes) Purwosari. Kedatangan mereka untuk menemui kepala pasar, dan kepala desa untuk menyampaikan aspirasi terkait persaingan usaha yang dinilai tidak sehat dengan salah satu toko grosir Wilujeng.

Kordinatar Pedagang Pasar Cermai, Catam, menyampaikan beberapa poin tuntutan, di antaranya:

Penyesuaian harga jual agar setara dengan harga pasar, penghapusan label harga di etalase. Penghapusan kata igrosiri dari nama toko, dan penyesuaian jam operasional agar sama dengan jam operasional Pasar Cermai, yaitu pagi hingga pukul 17.00 WIB belum penuh.

Dari tiga tuntutan tersebut satu

tuntutan penyesuaian jam operasional belum bisa dipenuhi. Pihak Pemdes dan Kecamatan menjanjikan akan ada agenda pertemuan lagi pada Kamis (25/4) mendatang dengan mendatangkan pemilik Toko Grosir Wilujeng.

Catam, menegaskan perbedaan jam operasional toko grosir tersebut telah menyebabkan penurunan omset pedagang pasar Cerme turun hingga 30 persen, selama lima bulan sejak toko tersebut beroperasi. "Dampak dari kehadiran toko grosir Wilujeng menyebabkan omset pedagang turun. Untuk itu kami minta penyesuaian jam operasional toko grosir, dan tidak buka 24 jam," pinta Catam.

Pedagang juga meminta kepada Pemdes Purwosari untuk memperbaiki fasilitas pasar rusak, seperti atap bocor. Karena selama ini mereka sudah membayar kewajiban membayar sewa kios dan



KR-Driyanto

Pedagang Pasar Cermai saat menggruduk Kantor Desa Purwosari.

los.

Kepala Desa Purwosari, Tarisun menjelaskan pihaknya akan mengagenda ulang pertemuan dengan pemilik toko grosir Wilujeng berkaitan dengan tuntutan jam ope-

rasional. "Kami akan segera mengagenda pertemuan antara pedagang pasar dengan pemilik toko grosir Wilujeng berkaitan jam operasional," kata Kades Purwosari, Tarisun.

(Dri)-d

ORA SENGKETA ORA ENAK

Kisah di Balik Kontestasi Pilgub Jateng 2024

SEMARANG (KR) - Bertempat di Hotel Kotta, Kota Lama Semarang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Tengah bekerja sama dengan PWI Jawa Tengah me-launching buku terbarunya, "Ora Sengketa Ora Enak - Potret Pertarungan Menuju Jateng-1", Jumat (18/4).

Peluncuran buku yang dikemas dalam launching dan bedah buku dilakukan oleh Ketua KPU Jateng Handi Tri Ujiono didampingi Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS yang bertindak sebagai editor

serta anggota komisioner lainnya, yaitu Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Muslim Aisha dan Ketua Divisi SDM, Penelitian dan Pengembangan Mey Nurlela.

Turut hadir Kabag TPP

Parhumas KPU Dewan-toputra Adhipermana, Ketua Masyarakat dan Pers Pemantau Pemilu (Mapilu) PWI Sugayo Jawama bersama jajarannya, dan para wartawan senior. Selain itu, anggota tim penulis dari PWI yaitu M Chamim Rifai, Setiawan Hendra Kelana, Achmad Zaenal M, Sunarto, Alkomari, dan Wisnu Setiadji.

Ketua KPU Handi Tri Ujiono menyampaikan, buku setebal 178 halaman ini merupakan refleksi kinerja KPU karena memotret dinamika pada Pilkada 2024, khususnya Pilgub yang berlangsung lancar namun muncul sengketa mengingat salah satu paslon mengajukan gugatan ke

Mahkamah Konstitusi (MK).

Sengketa dinilai sebagai hal yang di luar tradisi dan menjadi sejarah karena baru pertama kali terjadi selama penyelenggaraan Pilgub Jateng secara langsung sebanyak empat kali sejak 2008. Bagi KPU, tegas dia, meskipun sengketa ini ujungnya antiki-maks menyusul pencabutan gugatan, namun realitas ini justru memperkaya algoritma baru untuk bagaimana menghadapi sebuah sengketa.

"Seperti kita pahami episentrum Pilkada serentak 2024, tradisinya tampaknya bergeser dari DKI Jakarta ke Jawa Tengah. Itu disebabkan karena background dari pasangan calon yang seperti dinarasikan oleh buku ini adalah para jenderal, sehingga dimaknai sebagai perang bintang," tandasnya.

Handi berharap, buku yang menurutnya "Out of the box" dari segi judul ini bisa menjadi legacy atau warisan bahwa di Pilkada 2024 ada peristiwa sengketa. Selain itu, buku "Ora Sengketa Ora Enak" (OS-OE) yang disusun bersama tim wartawan dari PWI Jateng ini memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Usai peluncuran dilakukan sesi bedah buku yang dipandu Sekretaris Mapilu M Chamim Rifai. Perwakilan KPU yang sekaligus salah satu penulis buku Muslim Aisha dan editor Amir Machmud NS dihadirkan untuk mengupas seputar penggarapan buku yang terbilang cepat, dan daya tarik buku mengingat Pilgub Jateng tergolong istimewa, baik dari sisi partisipasi masyarakat maupun paslon yang bertarung.

(Cha)-d

BUPATI RESMIKAN KANTOR CABANG PT MAMORA INTERMEDIA

15 Persen Dusun di Wonogiri Masuk 'Blankspot'

WONOGIRI (KR) - Masih ada sekitar 15 persen wilayah pedusunan di Kabupaten Wonogiri masuk kategori wilayah 'blankspot' internet. Ironisnya, dari angka tersebut ada beberapa lokasi objek wisata andalan di kabupaten itu seperti pantai maupun pegunungan cukup bagus sehingga sulit diakses kalangan calon wisatawan.

Bupati Wonogiri Setyo Sukarno mengakui hal itu saat ditemui wartawan di sela acara peresmian kantor Perwakilan Mamora Intermedia Cabang Jatisono, Sabtu (19/4) lalu. Diakui, Pemkab Wonogiri mendorong berdirinya perusahaan asosiasi penyelenggara jasa internet di daerahnya sehingga kasus 'blankspot' bisa dimini-

malisir. "Pemerintah pusat hingga daerah sudah berkomitmen dan mendukung izin perusahaan pelayanan jasa internet seperti PT Mamora Intermedia ini dengan mudah dan murah bahkan gratis," kata Bupati Setyo didampingi Kepala Dinas Kominfo Wonogiri Heru Nur Iswantoro SSos MM.

Menurut bupati, masih adanya 15 persen dusun di Wonogiri yang 'tertutup' internet merupakan PR tersendiri yang harus ditangani. "Sekitar 30 persen warga Wonogiri boro atau merantau tentu butuh kemudahan komunikasi dengan keluarga di daerah asal, inilah pentingnya membuka daerah-daerah 'blankspot'," kata

dia sembari menambahkan wilayah tertutup banyak terdapat di wilayah Kecamatan Parangpupito, Giritontro, Karangtengah, Puhpelem.

Direktur PT Mamura Intermedia Muhammad Fawzy melaporkan kantor cabang Jatisono ini merupakan kantor ketiga setelah Kismantoro (kantor pusat) dan Solo. Dengan dukungan 80 karyawan, PT Mamura (Maju, Makmur dan Sejahtera) siap berkontribusi membangun jaringan internet di daerah Wonogiri.

"Kalau tingkat kecamatan kita sudah eksis di 25 kecamatan, tapi kalau tingkat dusun yang masih 15 persen blank itu kita akan mengarah ke sana, sebab ini butuh dukung-



KR-Djoko Santoso HP

Direktur PT Mamora Intermedia Muhammad Fawzy serahkan kenang kenangan kepada Bupati Wonogiri.

dana yang tidak kecil," kata putra asli Kismantoro ini.

Ketua Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI) Jateng Imam Santosa mengapresiasi beroperasinya PT Mamora Intermedia Cabang Jatisono yang pesat. Empat tahun terakhir, ungkap Imam,

anggota APJI Jateng berkembang pesat. "Dulu baru ada 40-50 anggota asosiasi, saat ini sudah ada 120 anggota, mungkin angka ini akan terus meningkat karena mudahnya pengurusan izin pemerintah melalui Kementerian Kominfo," ujarnya.

(Dsh)-d

BUPATI PURWOREJO

Lepas 370 Personel TNI Yonif 412 ke Kongo

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti, S.H secara resmi melepas 370 anggota TNI Yonif 412/2 Kostrad di Jalan Proklamasi, Sabtu (19/4). Para anggota TNI ini tegabung dalam Satgas BGC TNI KONGA 39-G MONUSCO YONIF 412/BES/6/2 KOSTRAD.

Pelepasan pasukan yang akan diberangkatkan ke Kongo ini tandai dengan upacara, diteruskan prosesi jabat tangan diwakili para perwira kemudian ditutup dengan doa untuk kelancaran dan keselamatan pasukan dalam bertugas hingga kembali ke Indonesia dengan selamat. "Saya merasa bangga sekaligus haru, sebab pu-

tra-putra terbaik bangsa akan mengemban tugas yang sangat mulia, menjadi duta bangsa dalam misi perdamaian dunia," ucap

Yuli. Menurutnya, mereka mengemban amanah negara sekaligus sebagai bentuk nyata kontribusi



KR-Istimedia

Keterangan: Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti, SH saat melepas Satgas BGC TNI KONGA 39-G MONUSCO YONIF 412/BES/6/2 KOSTRAD di Jalan Proklamasi, Purworejo, Jawa Tengah.

Indonesia di kancah dunia (menjaga perdamaian global). "Semoga tugas dan tanggung jawab yang diberikan negara bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, bisa kembali pulang ke batalyon di Purworejo ini dengan selamat tanpa kekurangan suatu apapun," ujarnya.

Ditambahkan, tugas di medan operasi apalagi di luar negeri, tentu bukan hal yang mudah. Para prajurit akan menghadapi tantangan geografis, budaya, bahkan ancaman keamanan yang tidak ringan. "Tapi saya yakin, dengan disiplin, loyalitas, dan jiwa korsa yang tinggi, saudara-saudara mampu melaksanakan tugas de-

ngan baik dan kembali ke tanah air dengan selamat dan membawa kehormatan," imbuhnya.

Ditegaskan, rasa hormat dan doa terbaik juga untuk para istri, anak-anak, serta keluarga para prajurit. Perpisahan memang mengharukan, pengorbanan yang diberikan tidaklah sangat besar atas nama bangsa Indonesia.

"Namun tidak semua prajurit tidak mendapatkan kesempatan ini. Maka kesempatan ini bisa menjadi motivasi untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Menumbuhkan kebanggaan bagi keluarga, kesatuan dan juga masyarakat secara luas," tandasnya. (*-5)-d